



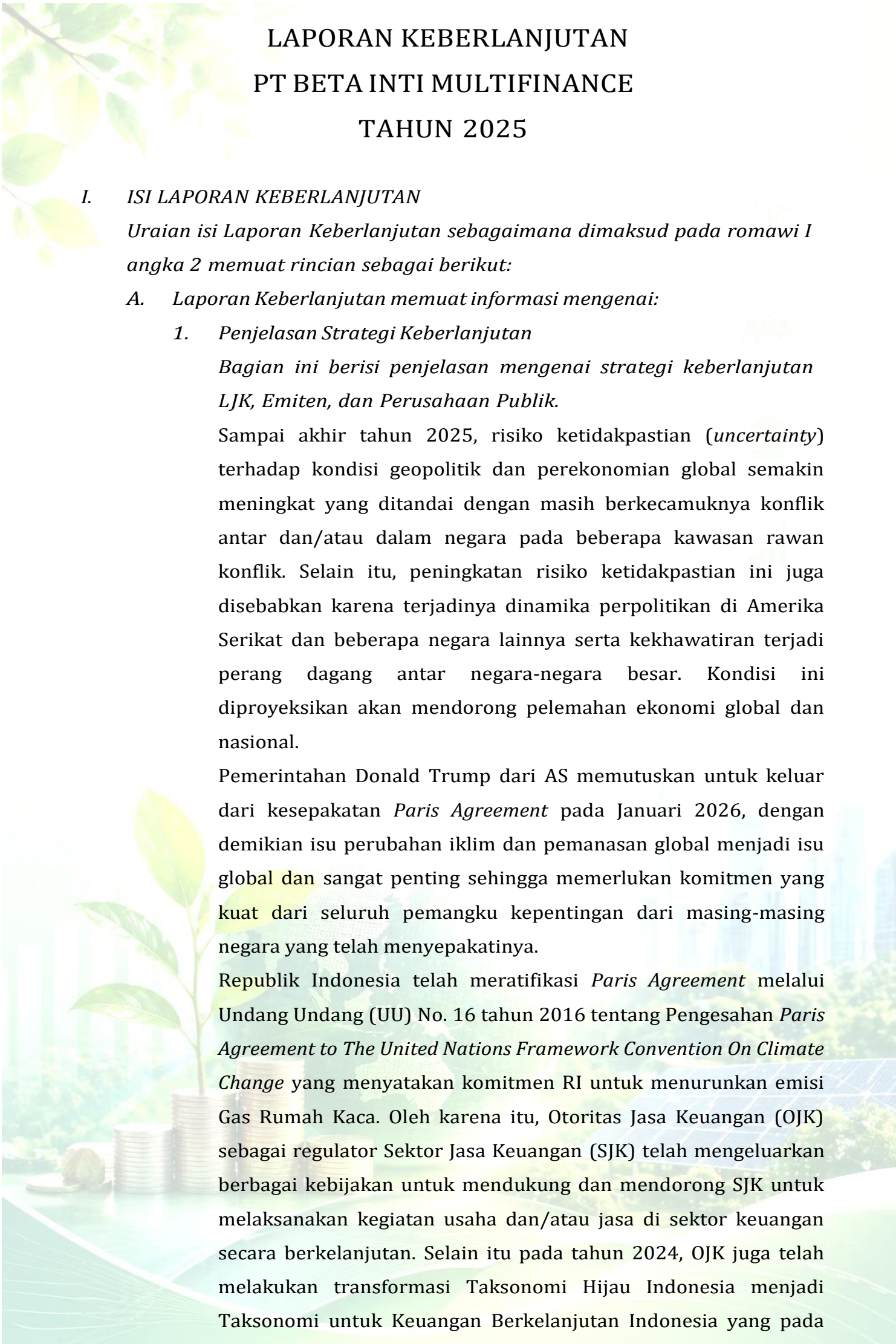
PT. BETA INTI MULTIFINANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
tentang
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan,
Emiten, dan Perusahaan Publik

JAKARTA

April 2026



LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BETA INTI MULTIFINANCE TAHUN 2025

I. ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Uraian isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada romawi I angka 2 memuat rincian sebagai berikut:

A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:

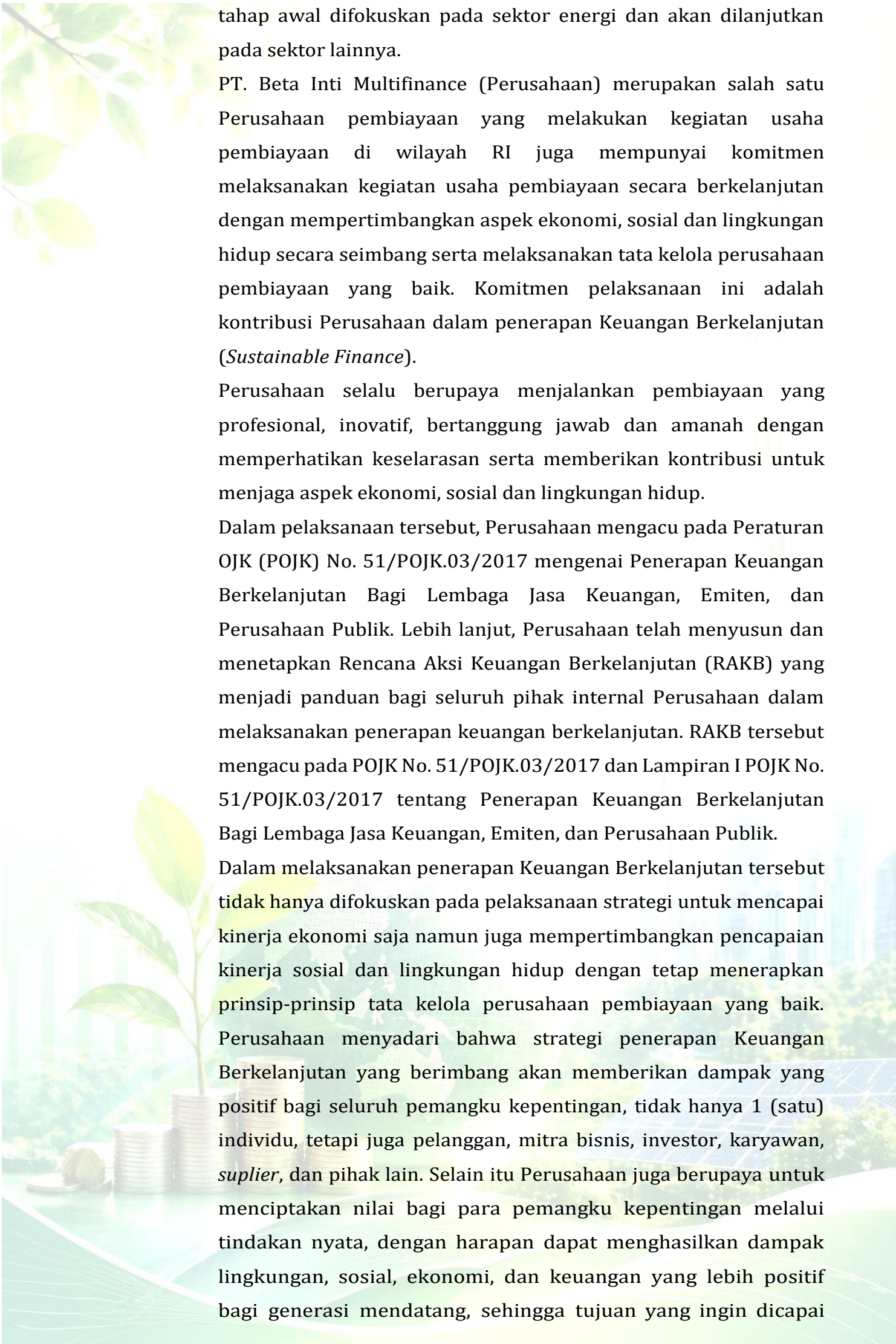
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sampai akhir tahun 2025, risiko ketidakpastian (*uncertainty*) terhadap kondisi geopolitik dan perekonomian global semakin meningkat yang ditandai dengan masih berkecamuknya konflik antar dan/atau dalam negara pada beberapa kawasan rawan konflik. Selain itu, peningkatan risiko ketidakpastian ini juga disebabkan karena terjadinya dinamika perpolitikan di Amerika Serikat dan beberapa negara lainnya serta kekhawatiran terjadi perang dagang antar negara-negara besar. Kondisi ini diproyeksikan akan mendorong pelemahan ekonomi global dan nasional.

Pemerintahan Donald Trump dari AS memutuskan untuk keluar dari kesepakatan *Paris Agreement* pada Januari 2026, dengan demikian isu perubahan iklim dan pemanasan global menjadi isu global dan sangat penting sehingga memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan dari masing-masing negara yang telah menyepakatinya.

Republik Indonesia telah meratifikasi *Paris Agreement* melalui Undang Undang (UU) No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention On Climate Change* yang menyatakan komitmen RI untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca. Oleh karena itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator Sektor Jasa Keuangan (SJK) telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung dan mendorong SJK untuk melaksanakan kegiatan usaha dan/atau jasa di sektor keuangan secara berkelanjutan. Selain itu pada tahun 2024, OJK juga telah melakukan transformasi Taksonomi Hijau Indonesia menjadi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia yang pada



tahap awal difokuskan pada sektor energi dan akan dilanjutkan pada sektor lainnya.

PT. Beta Inti Multifinance (Perusahaan) merupakan salah satu Perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha pembiayaan di wilayah RI juga mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup secara seimbang serta melaksanakan tata kelola perusahaan pembiayaan yang baik. Komitmen pelaksanaan ini adalah kontribusi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*).

Perusahaan selalu berupaya menjalankan pembiayaan yang profesional, inovatif, bertanggung jawab dan amanah dengan memperhatikan keselarasan serta memberikan kontribusi untuk menjaga aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Lebih lanjut, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi panduan bagi seluruh pihak internal Perusahaan dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan. RAKB tersebut mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Lampiran I POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut tidak hanya difokuskan pada pelaksanaan strategi untuk mencapai kinerja ekonomi saja namun juga mempertimbangkan pencapaian kinerja sosial dan lingkungan hidup dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan pembiayaan yang baik. Perusahaan menyadari bahwa strategi penerapan Keuangan Berkelanjutan yang berimbang akan memberikan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya 1 (satu) individu, tetapi juga pelanggan, mitra bisnis, investor, karyawan, *supplier*, dan pihak lain. Selain itu Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang, sehingga tujuan yang ingin dicapai

oleh Perusahaan terutama dalam hal Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) dapat terwujud.

Dalam menjalankan komitmen Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengacu pada 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK 51/2017 pasal 2. Adapun 8 (delapan) Prinsip Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:



Sumber gambar : APPI

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:

a. aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:

- 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;
(dalam jutaan rupiah)
- 2) pendapatan atau penjualan;
- 3) laba atau rugi bersih;

Deskripsi	(Audited)	(dalam Rp. Juta)	(dalam Rp. Juta)
	2023	2024	2025
Penyaluran Pembiayaan Baru	58,111.54	105,776.12	267,081.12
Pendapatan	8,406.58	19,092.52	22,131.61
Laba setelah Pajak	2,745.20	7,027.11	10,503.44

- 4) produk ramah lingkungan; dan

- 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan

b. *Aspek Lingkungan Hidup paling sedikit meliputi:*

1) *Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);*

Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik dan air, hal ini karena sejak bulan Februari 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di GoWork Senayan City. Walaupun demikian, Perusahaan tetap berupaya agar penghematan listrik air, dan kertas tetap terwujud. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan terkait penghematan dengan cara memberlakukan kebijakan sistem kerja *Hybrid* yang menggabungkan bekerja dari kantor (*Work from Office/WFO*) dan bekerja dari rumah (*Work from Home/WFH*) atau lokasi lain (*Work from Anywhere/WFA*). Karyawan tidak harus ke kantor setiap hari, melainkan diatur bergantian untuk keseimbangan *work-life balance*, dengan tetap berkomitmen memberikan layanan optimal sepanjang jam kerja Perusahaan dan siap merespons kebutuhan debitur.

2) *pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);*

-

3) *pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau*

-

4) *pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).*

-

c. *aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).*

Literasi dan Inklusi thn 2025

Semester 1

Tanggal	Jenis Kegiatan	Tema	Peserta
16-Jun-25	Literasi	Produk Pembiayaan yang Cocok untuk UMKM	28
16-Jun-25	Inklusi	Pembiayaan untuk UMKM	50
Semester 2			
19-Nov-25	Literasi	Produk Pembiayaan Produktif untuk Mendukung UMKM	57
19-Nov-25	Inklusi	Penyaluran Pembiayaan untuk UMKM	57

Tahun 2025 Perusahaan melakukan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali setahun/ 1 (satu) kali per semester.

Perusahaan juga melaksanakan donor darah sebagai upaya memberikan dampak positif bagi masyarakat, di tahun 2025 jumlah orang yang berpartisipasi dan yang berhasil mendonorkan darahnya mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, seperti yang terlihat dari data sebagai berikut :

	2024	2025
Partisipasi (orang)	92	75
Yang berhasil (orang)	85	68

3. *Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:*

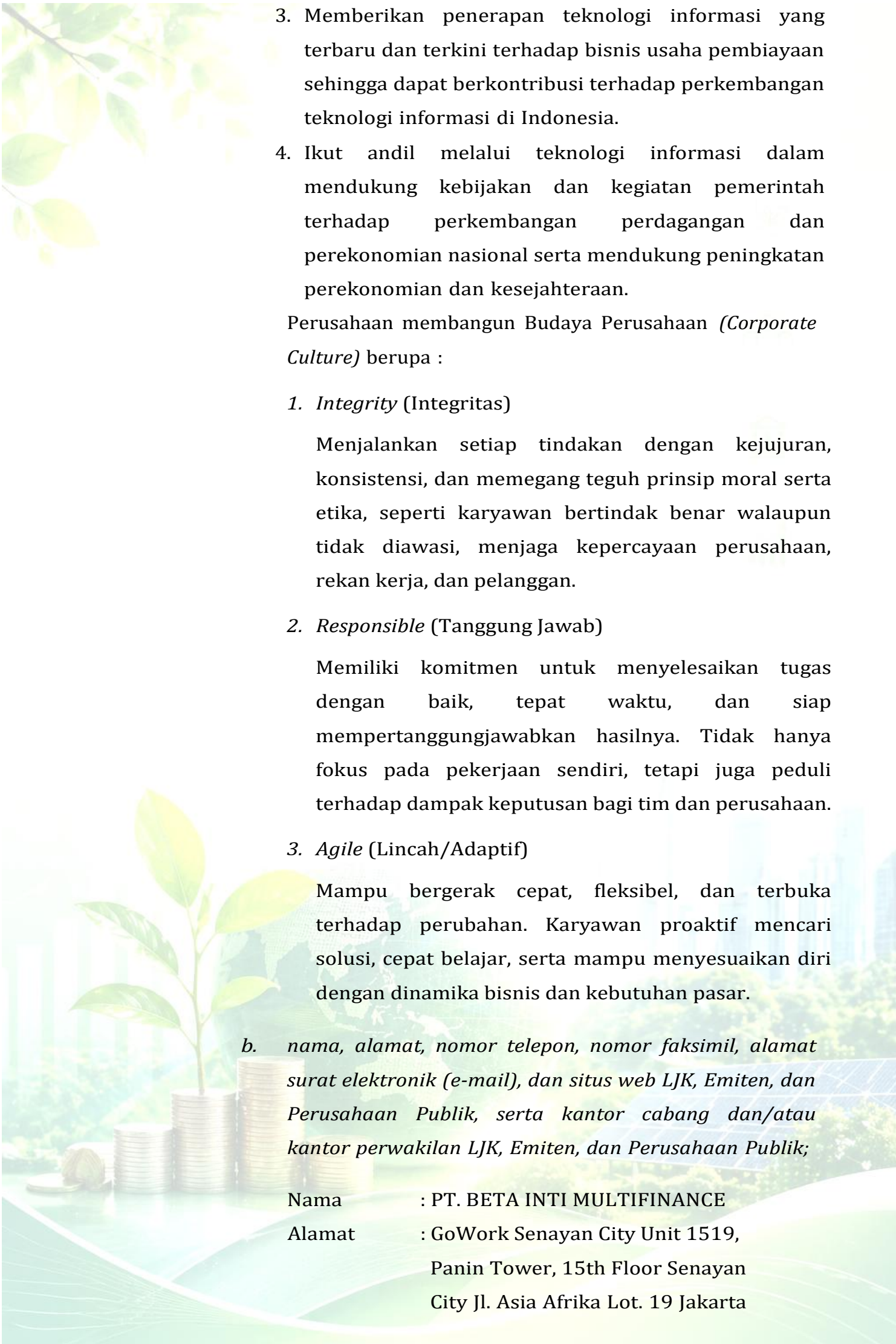
a. *visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;*

Visi :

Membangun layanan keuangan *mobile-first* yang cepat, murah, dapat diakses secara luas, dan dikemas dalam paket yang memberikan pengalaman menyenangkan bagi konsumen di bidang Pembiayaan Digital.

Misi :

1. Menciptakan pengembangan sistem teknologi informasi dalam rangka mendukung perkembangan industri pembiayaan dan perkembangan Perseroan.
2. Meningkatkan layanan keuangan yang bersifat online sesuai perubahan perilaku masyarakat sehingga memberikan layanan yang menyenangkan, transparan dan mudah diakses.

- 
3. Memberikan penerapan teknologi informasi yang terbaru dan terkini terhadap bisnis usaha pembiayaan sehingga dapat berkontribusi terhadap perkembangan teknologi informasi di Indonesia.
 4. Ikut andil melalui teknologi informasi dalam mendukung kebijakan dan kegiatan pemerintah terhadap perkembangan perdagangan dan perekonomian nasional serta mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan.

Perusahaan membangun Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) berupa :

1. *Integrity* (Integritas)

Menjalankan setiap tindakan dengan kejujuran, konsistensi, dan memegang teguh prinsip moral serta etika, seperti karyawan bertindak benar walaupun tidak diawasi, menjaga kepercayaan perusahaan, rekan kerja, dan pelanggan.

2. *Responsible* (Tanggung Jawab)

Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas dengan baik, tepat waktu, dan siap mempertanggungjawabkan hasilnya. Tidak hanya fokus pada pekerjaan sendiri, tetapi juga peduli terhadap dampak keputusan bagi tim dan perusahaan.

3. *Agile* (Lincah/Adaptif)

Mampu bergerak cepat, fleksibel, dan terbuka terhadap perubahan. Karyawan proaktif mencari solusi, cepat belajar, serta mampu menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis dan kebutuhan pasar.

b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;

Nama : PT. BETA INTI MULTIFINANCE
Alamat : GoWork Senayan City Unit 1519,
Panin Tower, 15th Floor Senayan
City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta

Pusat 10270

Tlp. : +62 822 1017 4969

Email : bim_finance@betainti.com

Website : www.betainti.com

Instagram : @betafinance

c. *skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:*

1) *total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);*

(dalam Rp. Juta)

Keterangan	2024	2025
Aset	264,207.41	274,928.02
Liabilitas	1,758.74	2,055.48
Ekuitas	262,448.67	272,872.54

2) *jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenaga kerjaan;*

Demografi Karyawan PT Beta Inti Multifinance thn 2025

Keterangan	Jml Orang			Persentase (%)		
	L	P	Total	L	P	Total
Jabatan						
- Komisaris Utama	1	-	1	9%	0%	9%
- Komisaris Independen	1	-	1	9%	0%	9%
- Direktur-Presiden	-	1	1	0%	9%	9%
- Direktur	1	-	1	9%	0%	9%
- Direktur	1	-	1	9%	0%	9%
- Finance & Accounting	-	1	1	0%	9%	9%
- Legal	-	1	1	0%	9%	9%
- Marketing	-	1	1	0%	9%	9%
- Internal Audit/Pengendalian Fraud/ Pengendalian Internal	1	-	1	9%	0%	9%
- System & IT	1	-	1	9%	0%	9%
- Manajemen Risiko/ Anggota Komite MR	1	-	1	9%	0%	9%
- Operation Head	-	-	-	0%	0%	0%
	7	4	11	64%	36%	100%

Usia

61 sd 65	-	1	1	0%	9%	9%
51 sd 60	1	-	1	9%	0%	9%
41 sd 50	3	-	3	27%	0%	27%
31 sd 40	3	2	5	27%	18%	45%
21 sd 30	-	1	1	0%	9%	9%
	7	4	11	64%	36%	100%

Pendidikan

S2	1	1	2	9%	9%	18%
S1	6	2	8	55%	18%	73%
D3	-	-	-	0%	0%	0%
SMA	-	1	1	0%	9%	9%
SMP	-	-	-	0%	0%	0%
SD	-	-	-	0%	0%	0%
	7	4	11	64%	36%	100%

Status Ketenagakerjaan

- Karyawan Tetap	8	3	11	73%	27%	100%
- Karyawan Kontrak	-	-	-	0%	0%	0%
	8	3	11	73%	27%	100%

* L = Laki-laki

P = Perempuan

3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham (Rp.)	Persentase (%)
PT Spenmo Untuk Semua	249,750,000,000	99.9%
PT Kreasi Investama Anugerah	250,000,000	0.1%

Keperwakilan saham Perusahaan 100% swasta.

4) wilayah operasional.

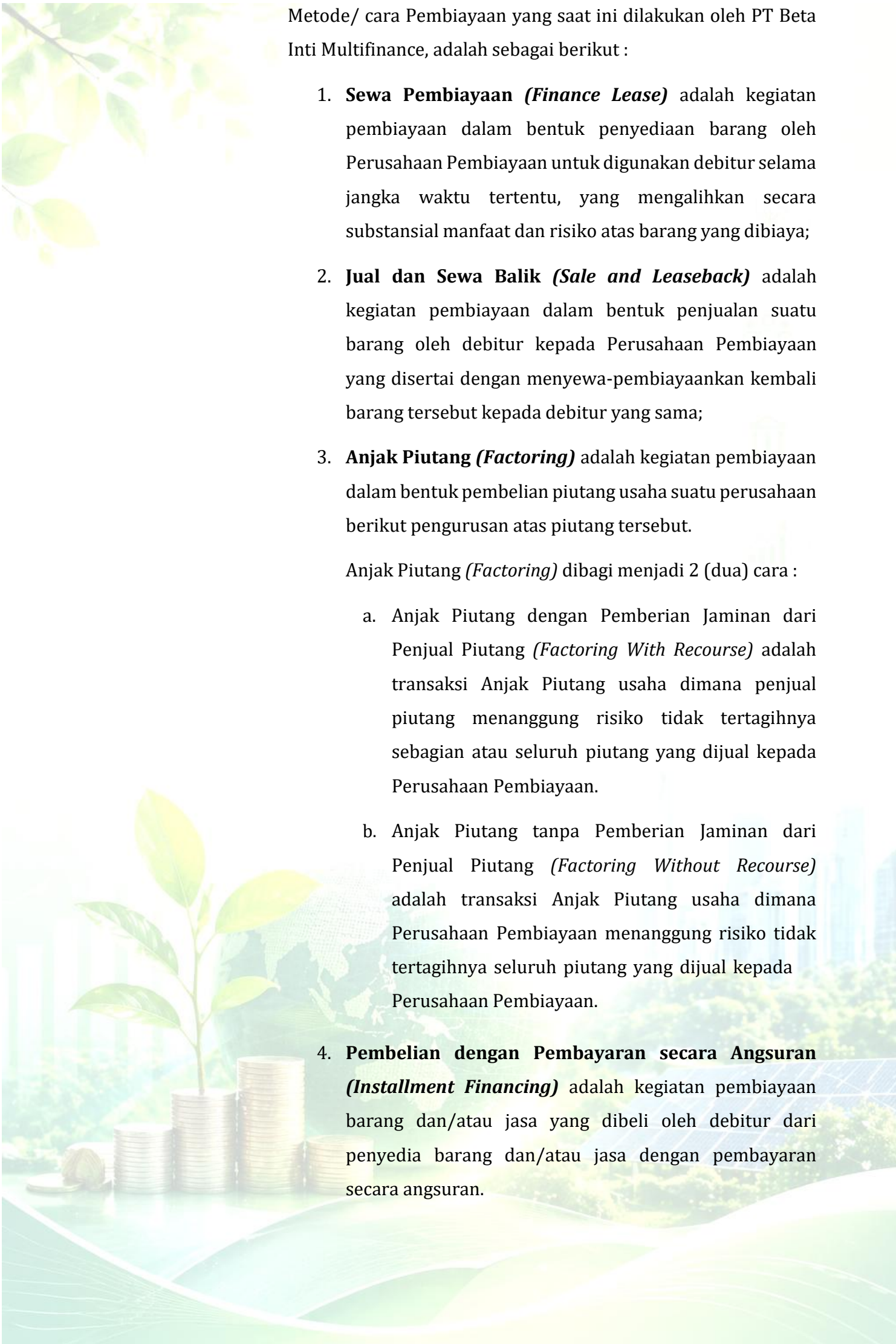
Wilayah operasional Perusahaan saat ini Jabodetabek.

- d. *penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;*

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu mengikuti aturan dari otoritas/instansi pemerintah yang berlaku. Terdapat beberapa jenis kegiatan Pembiayaan di PT Beta Inti Multifinance yang sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018 – Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan:

1. **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
2. **Pembiayaan Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
3. **Pembiayaan Multiguna** adalah pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Jenis Kegiatan Usaha	Cara Pembiayaan			
	<i>Finance Lease</i>	<i>Sale and Leaseback</i>	<i>Factoring</i>	<i>Installment Financing</i>
Pembiayaan Investasi	✓	✓	✓	✓
Pembiayaan Modal Kerja		✓	✓	
Pembiayaan Multiguna	✓			✓



Metode/ cara Pembiayaan yang saat ini dilakukan oleh PT Beta Inti Multifinance, adalah sebagai berikut :

1. **Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiaya;
2. **Jual dan Sewa Balik (*Sale and Leaseback*)** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaannya kembali barang tersebut kepada debitur yang sama;
3. **Anjak Piutang (*Factoring*)** adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Anjak Piutang (*Factoring*) dibagi menjadi 2 (dua) cara :

- a. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring With Recourse*) adalah transaksi Anjak Piutang usaha dimana penjual piutang menanggung risiko tidak tertagihnya sebagian atau seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.
 - b. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring Without Recourse*) adalah transaksi Anjak Piutang usaha dimana Perusahaan Pembiayaan menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.
4. **Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran (*Installment Financing*)** adalah kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dan/atau jasa dengan pembayaran secara angsuran.

e. keanggotaan pada asosiasi;

No	Nama Asosiasi	Tahun Bergabung	Tujuan
1	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	2002	Sebagai wadah perusahaan pembiayaan di Indonesia
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	2021	Sebagai wadah penyelesaian sengketa di lembaga pembiayaan
3	Rapi Utama Indonesia (RAPINDO)	2021	Untuk melakukan pengecekan status asset yang akan dibiayai
4	Pemeringkat Efek Indonesia Biro Kredit (PEFINDO Biro Kredit)	2023	Memberikan jasa <i>Credit Scoring Report</i>

f. perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan hirarki/organ tertinggi dalam organisasi Perseroan Terbatas yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS adalah forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dan melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Di tahun 2025 terdapat perubahan susunan pengurus Perusahaan (Dewan Direksi dan Dewan Komisaris), sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Lulus dan Nomor Fit and Proper Test
1	Aiman Haizam Bin Azizul Rahman	Komisaris Utama	Tgl. 28/11/2023; KEP-193/PL.02/2023
2	Panji Praba Kusuma	Komisaris Independen	Tgl. 21/02/2024; KEP-76/PL.02/2024

3	Helen Widjaja	Direktur Utama	Tgl. 24/09/2024; KEP-406/PL.02/2024
4	Hadikusuma Christanto	Direktur	Tgl. 04/08/2014; KEP-2017/NB.1/2014
5	Daniel	Direktur	Tgl. 21/01/2025; KEP-3/PL.02/2025

2. Tidak ada penutupan/pembukaan cabang

4. Penjelasan Direksi memuat:


a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:

1) penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik;

Seiring dengan ketidakpastian ekonomi global dan pasar keuangan, Perusahaan melihat tahun 2025 sebagai tahun yang sarat tantangan bagi industri pembiayaan. Dengan perkembangan tersebut, segenap jajaran Direksi bersyukur melihat daya tahan dan resiliensi Perusahaan yang berhasil melewati tahun 2025 dengan cukup baik dan tingkat kesehatan keuangan Perseroan tetap terjaga di level yang sehat.

Pada tahun 2026, Perusahaan tetap melanjutkan dan mendukung program keuangan berkelanjutan yang telah menjadi program pemerintah dengan mengedepankan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi (*People, Planet, and Profit/3P*) untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup.

Dengan diluncurkannya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, Pemerintah Indonesia menegaskan komitmennya dalam mendorong dunia usaha untuk terus memperbaiki



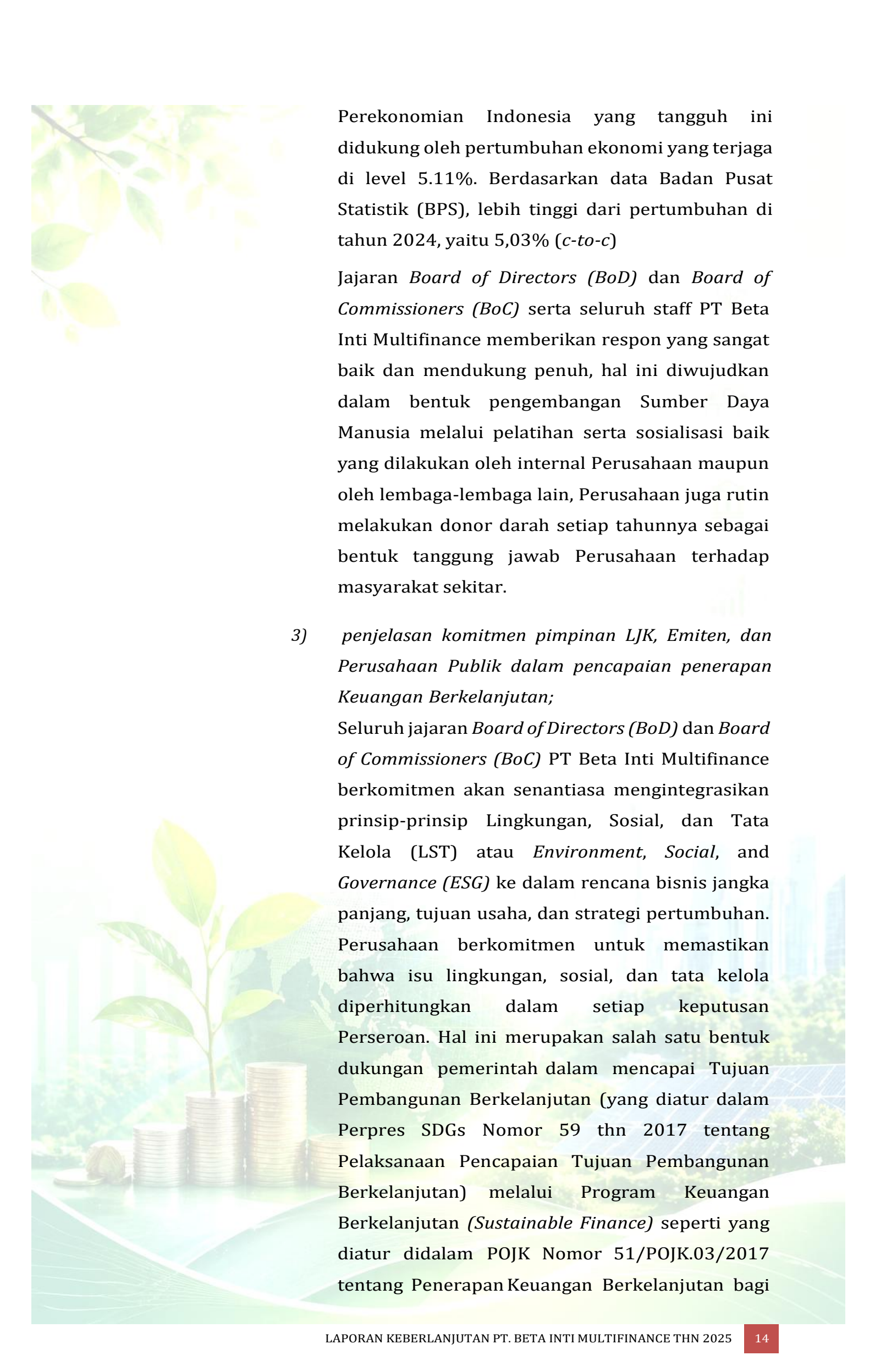
dan menerapkan konsep berkelanjutan pada seluruh kegiatan usahanya.

Program keuangan berkelanjutan tidak hanya berupaya untuk meningkatkan porsi pembiayaan namun juga untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan. Arah pengembangan untuk peningkatan daya tahan dan daya saing didasari atas pemikiran bahwasanya *sustainable finance* merupakan sebuah tantangan dan peluang baru dimana Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat memanfaatkan untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih stabil.

Isu mengenai lingkungan dan sosial telah hadir sejak lama di dunia, seperti ancaman perubahan iklim, tidak setaraan gender, kemiskinan dan kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu yang diperhatikan dalam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), dimana Indonesia merupakan salah satu anggotanya. Pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2012 di Rio de Janeiro, lahir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dikenal dengan istilah *Sustainability Development Goals (SDGs)* yang bertujuan untuk menghasilkan serangkaian tujuan universal yang memenuhi tantangan lingkungan, politik dan ekonomi yang mendesak yang dihadapi dunia kita.

2) *penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;*


Ketidakpastian global di tahun 2025 terutama dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tensi geopolitik dan perlambatan ekonomi global. Namun, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketangguhannya, yang diperlihatkan melalui pertumbuhan ekonomi yang stabil, inflasi yang terkendali, surplus neraca perdagangan, serta tingkat suku bunga dan nilai tukar yang relatif moderat dibandingkan negara lain.



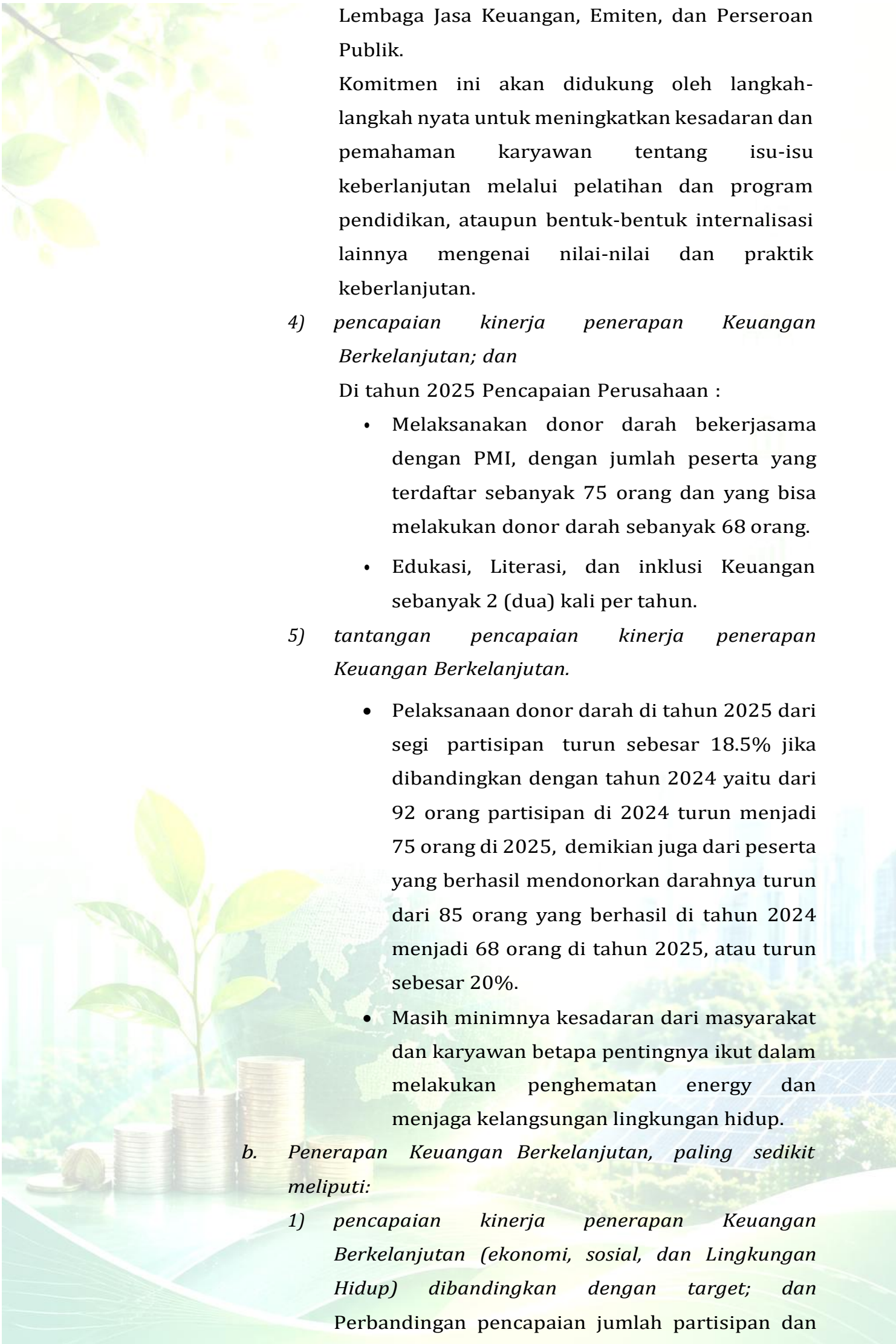
Perekonomian Indonesia yang tangguh ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang terjaga di level 5.11%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), lebih tinggi dari pertumbuhan di tahun 2024, yaitu 5,03% (*c-to-c*)

Jajaran *Board of Directors (BoD)* dan *Board of Commissioners (BoC)* serta seluruh staff PT Beta Inti Multifinance memberikan respon yang sangat baik dan mendukung penuh, hal ini diwujudkan dalam bentuk pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan serta sosialisasi baik yang dilakukan oleh internal Perusahaan maupun oleh lembaga-lembaga lain, Perusahaan juga rutin melakukan donor darah setiap tahunnya sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

3) *penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;*



Seluruh jajaran *Board of Directors (BoD)* dan *Board of Commissioners (BoC)* PT Beta Inti Multifinance berkomitmen akan senantiasa mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environment, Social, and Governance (ESG)* ke dalam rencana bisnis jangka panjang, tujuan usaha, dan strategi pertumbuhan. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa isu lingkungan, sosial, dan tata kelola diperhitungkan dalam setiap keputusan Perseroan. Hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (yang diatur dalam Perpres SDGs Nomor 59 thn 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) melalui Program Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) seperti yang diatur didalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi



Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.

Komitmen ini akan didukung oleh langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang isu-isu keberlanjutan melalui pelatihan dan program pendidikan, ataupun bentuk-bentuk internalisasi lainnya mengenai nilai-nilai dan praktik keberlanjutan.

4) *pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan*

Di tahun 2025 Pencapaian Perusahaan :

- Melaksanakan donor darah bekerjasama dengan PMI, dengan jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 75 orang dan yang bisa melakukan donor darah sebanyak 68 orang.
- Edukasi, Literasi, dan inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali per tahun.

5) *tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

- Pelaksanaan donor darah di tahun 2025 dari segi partisipan turun sebesar 18.5% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu dari 92 orang partisipan di 2024 turun menjadi 75 orang di 2025, demikian juga dari peserta yang berhasil mendonorkan darahnya turun dari 85 orang yang berhasil di tahun 2024 menjadi 68 orang di tahun 2025, atau turun sebesar 20%.
- Masih minimnya kesadaran dari masyarakat dan karyawan betapa pentingnya ikut dalam melakukan penghematan energy dan menjaga kelangsungan lingkungan hidup.

b. *Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:*

- 1) *pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan Perbandingan pencapaian jumlah partisipan dan*

yang berhasil melakukan Donor Darah antara tahun 2024 dengan 2025.

	2024	2025
Partisipasi (orang)	92	75
Yang berhasil (orang)	85	68

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah yang berpartisipasi dan yang berhasil mengalami penurunan sebanyak $\pm 20\%$.

- 2) *penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).*

Prestasi :


- Perusahaan telah melaksanakan program Literasi dan Inklusi keuangan sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan di dalam Rencana Bisnis tahun 2025;
- Pelaksanaan donor darah masih mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari masyarakat sekitar, walaupun terjadi penurunan jumlah peserta yang turut berpartisipasi.

Tantangan yang dihadapi adalah diperlukannya waktu dan disosialisasikan secara terus menerus agar dapat dengan cepat meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup.

c. *Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:*

- 1) *pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup;*

Dalam melakukan kegiatan usaha di industri pembiayaan, Perusahaan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memberikan dampak kurang baik bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian diperlukan kebijakan secara komprehensif guna memitigasi berbagai risiko yang dihadapi untuk menjaga



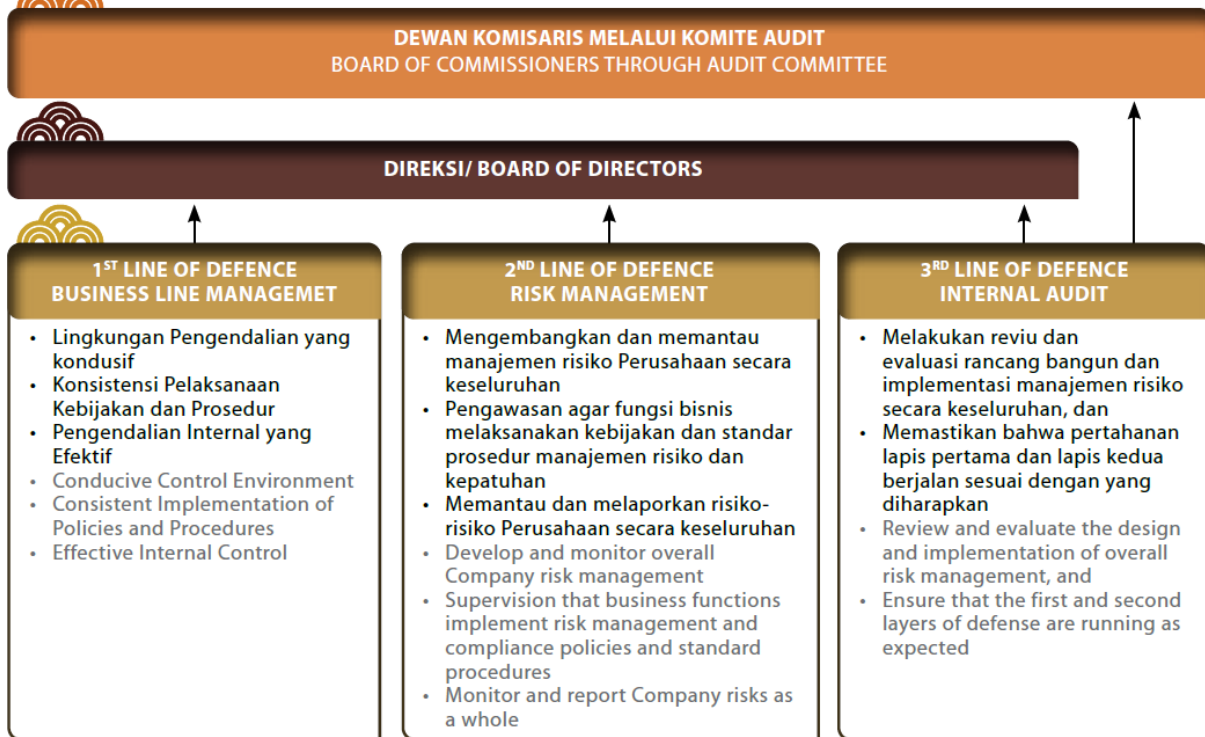
kelangsungan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan terus berusaha untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi. Praktik penerapan manajemen risiko yang dilakukan di Perusahaan mencakup :

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan Pengelola;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- d. Menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Praktik tersebut berlandaskan pada POJK No. 42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Perusahaan menerapkan konsep “*Three Lines of Defense*” atau Pertahanan Tiga Lapis untuk membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

Three Line of Defence (3LD) Model



Pertahanan Lapis Pertama (*First Line of Defense*):

Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini mereka diharapkan untuk:

- 1) Memastikan adanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit bisnis mereka;
- 2) Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan Perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya;
- 3) Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.



Pertahanan Lapis Kedua (*Second Line of Defense*):

Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan, terutama fungsi-fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang sudah terstruktur misal: departemen atau unit manajemen risiko dan kepatuhan. Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:

- 1) Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan;
- 2) Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standard operasionalnya yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
- 3) Memantau dan melaporkan risiko-risiko perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan.

Pertahanan Lapis Ketiga (*Third Line of Defense*):

Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal.

Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini karena mereka adalah bagian internal Perusahaan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, auditor internal diharapkan untuk:

- 1) Melakukan review dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan; dan
- 2) Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perusahaan melakukan proses manajemen risiko, yaitu proses identifikasi, penilaian, pemantauan serta pengendalian risiko secara berkala terhadap 8 (delapan) risiko utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB), yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Berikut adalah proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan untuk setiap risiko.

PT Beta Inti Multifinance melakukan pengelolaan risiko berdasarkan kepada POJK No.44/POJK.05/2020 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Risiko	Mitigasi
<p>Risiko strategis Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.</p>	Identifikasi risiko strategis dilakukan terhadap kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan usaha, pilihan strategi: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perseroan di industri, dan pencapaian realisasi bisnis Perseroan.
<p>Risiko operasional Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan</p>	Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan terhadap kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (<i>fraud</i>), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, dan tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan.
<p>Risiko kredit Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.</p>	Identifikasi dan pengukuran risiko kredit dilakukan terhadap strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal.
<p>Risiko pasar Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.</p>	Identifikasi dan pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar; volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar; dan volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko pasar.
<p>Risiko likuiditas Risiko likuiditas adalah adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.</p>	Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan terhadap komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber pendanaan.

<p>Risiko hukum Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.</p>	<p>Proses identifikasi dan pengukuran risiko hukum dilakukan terhadap ketiadaan atau perubahan peraturan perundang undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses penyelesaian sengketa.</p>
<p>Risiko kepatuhan Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.</p>	<p>Identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan terhadap jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau <i>track record</i> kepatuhan Perseroan dan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang undangan atau standar bisnis yang berlaku umum, dan tindak lanjut atas pelanggaran.</p>
<p>Risiko reputasi Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.</p>	<p>Proses manajemen risiko untuk risiko reputasi dilakukan terhadap pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif; serta frekuensi dan materialitas keluhan debitur atau konsumen.</p>

2) *pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan*

Penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang yang sangat besar, yang akan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan. Peluang tersebut berasal dari potensi alam Indonesia yang berlimpah.

Fokus penyaluran pembiayaan Perusahaan saat ini lebih kearah sektor produktif, hal ini adalah salah satu bentuk peran aktif Perusahaan dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Perusahaan telah mendapatkan dukungan penuh dari seluruh Manajemen.

3) *penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.*

Karena masih minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang menjadi sasaran untuk diberikan fasilitas pembiayaan perihal Keuangan Berkelanjutan. Tetapi untuk kedepannya Perusahaan mempunyai rencana mengembangkan pembiayaan kepada sektor UMKM, adapun penyaluran pembiayaan terhadap sektor UMKM sebagaimana telah diatur di dalam POJK 19 tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan

Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

5. *Tata kelola keberlanjutan memuat:*

- a. *Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organisasi PT. Beta Inti Multifinance terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan, dan POJK. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola keberlanjutan usaha PT. Beta Inti Multifinance dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan PT. Beta Inti Multifinance, dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- b. *Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah lulus Uji Kelayakan, Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan juga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti training dan lulus sertifikasi keahlian dibidang pembiayaan dari SPPI.

Dirut sebagai Direksi yang membawahi fungsi manajemen risiko telah memiliki sertifikasi manajemen risiko.

Setiap tahunnya seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti seminar-seminar baik yang diadakan


oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun lembaga lain yang diakui baik oleh APPI maupun OJK, secara rutin sebagai syarat keberlanjutan dan telah dilaporkan kepada OJK. Seluruh pegawai dari satu tingkat dibawah Direksi juga telah mengikuti sertifikasi dasar pembiayaan, dan untuk pegawai yang menjalankan fungsi manajemen risiko telah mengikuti sertifikasi manajemen risiko.

Berikut adalah pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 :

Seminar dan Pelatihan Pihak Utama PT Beta Inti Multifinance tahun 2025

No	Nama Pihak Utama	Jabatan	Penyelenggara	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Aiman Haizam Bin Azizul Rahman	Komisaris Utama	APPI	Seminar Nasional “Will Trade War Create Financial Turmoil”	06 Mei 2025
2	Panji Praba Kusuma	Komisaris Independen	APPI	Workshop Anti Fraud Strategy and Awareness	19 - 20 June 2025
3	Helen Widjaja	Direktur Utama	APPI	Seminar Nasional “Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru”	04 February 2025
			APPI	Seminar online Economic Outlook 2026	02 September 2025
			APPI	Seminar Nasional Resilience and Turnaround Indonesia's Economic Direction	28 Oktober 2025
4	Hadi Kusuma Christanto	Direktur	APPI	Seminar Nasional “Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru”	04 February 2025
			APPI	Seminar online Economic Outlook 2026	02 September 2025
5	Daniel	Direktur	APPI	Seminar Nasional “Will Trade War Create Financial Turmoil”	06 Mei 2025
			APPI	Workshop Anti Fraud Strategy and Awareness	19 - 20 June 2025
			APPI	Seminar Nasional Resilience and Turnaround Indonesia's Economic Direction	28 Oktober 2025

c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan



Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT. Beta Inti Multifinance didalam kegiatan usahanya, tetap selalu menerapkan prinsip keuangan keberlanjutan melalui :

a. Prinsip Keuangan keberlanjutan melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- Tata Kelola (GCG)

Komitmen Penerapan Tata Kelola, sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.05/2014, POJK Nomor 29/POJK.05/2020, dan POJK 48 tahun 2024 yaitu bahwa PT. Beta Inti Multifinance sudah berkomitmen untuk selalu mengacu kepada aturan yang berlaku dalam setiap proses kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan praktik bisnis yang berkesinambungan serta menyampaikan pelaporan sesuai dengan jadwal yang ditentukan kepada OJK.

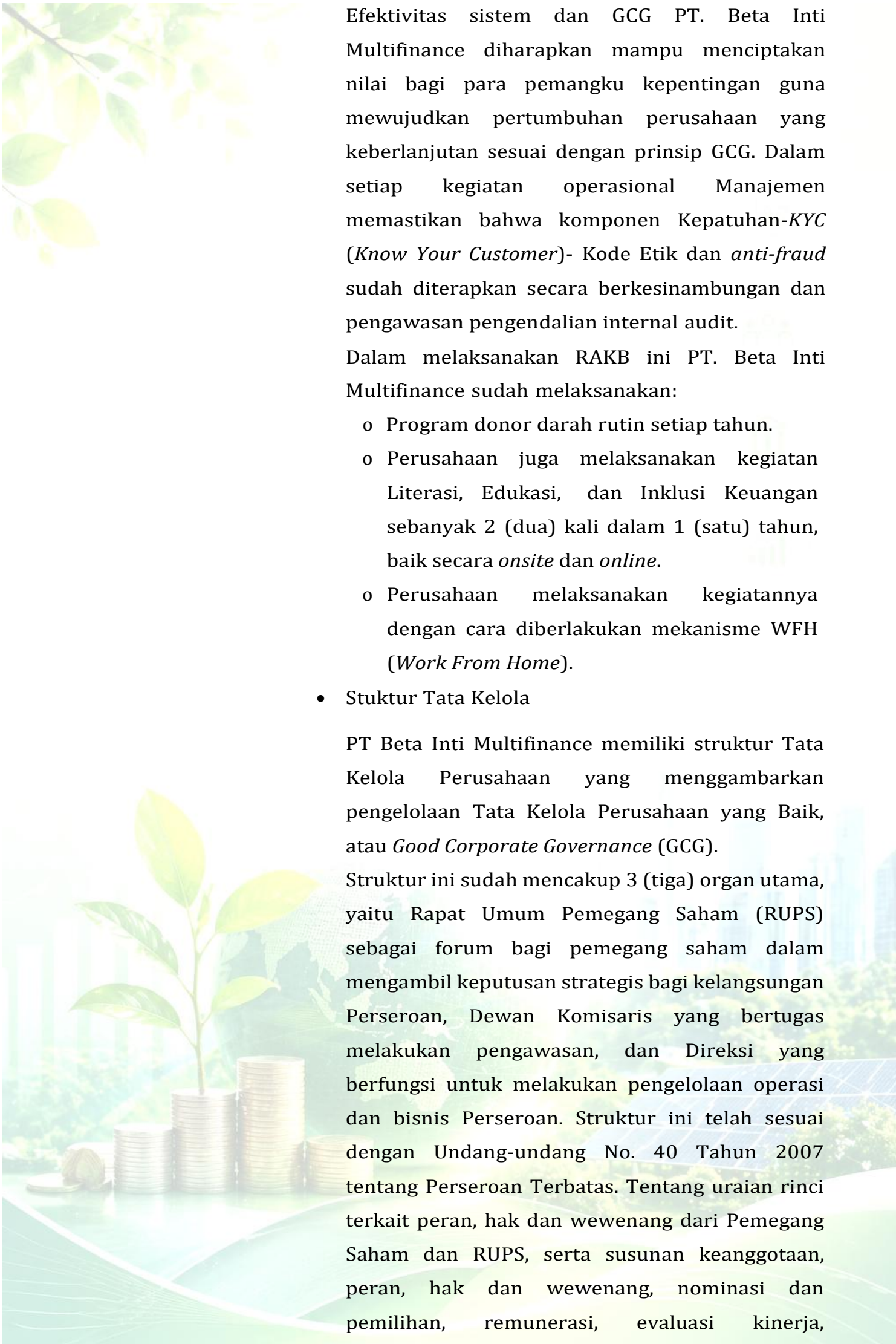
Prinsip Tata Kelola Perusahaan dimaksud adalah keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kesetaraan - kewajaran (*fairness*).

- Strategi Tata Kelola

Manajemen PT. Beta Inti Multifinance dalam menerapkan Tata Kelola keberlanjutan menerapkan *zero misconduct* dan mempertegas *punishment* kepada pelanggar dan *reward* kepada karyawan yang melakukan/melaksanakan keuangan berkelanjutan secara *continue* sehingga pencapaian misi dan visi perusahaan tetap dapat tercapai dalam hal penerapan RAKB dengan proses yang mengacu kepada aturan yang berlaku.

- Penerapan Tata Kelola

Tujuan akhir Strategi Tata Kelola yang efektif dan keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan transformasi bisnis secara prudent melalui pengelolaan risiko yang cerdas dan terukur.



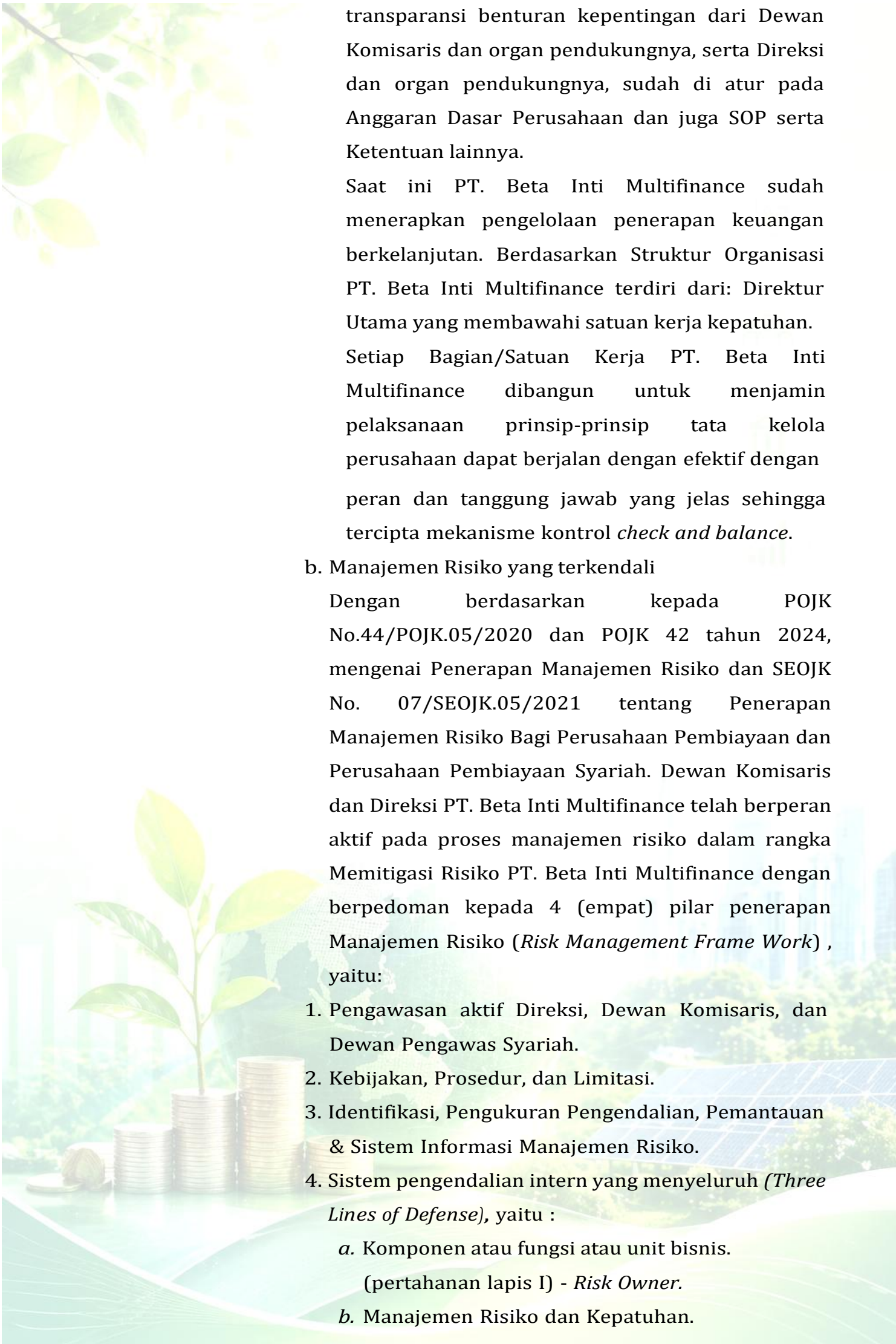
Efektivitas sistem dan GCG PT. Beta Inti Multifinance diharapkan mampu menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang keberlanjutan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam setiap kegiatan operasional Manajemen memastikan bahwa komponen Kepatuhan-KYC (*Know Your Customer*)- Kode Etik dan *anti-fraud* sudah diterapkan secara berkesinambungan dan pengawasan pengendalian internal audit.

Dalam melaksanakan RAKB ini PT. Beta Inti Multifinance sudah melaksanakan:

- o Program donor darah rutin setiap tahun.
 - o Perusahaan juga melaksanakan kegiatan Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, baik secara *onsite* dan *online*.
 - o Perusahaan melaksanakan kegiatannya dengan cara diberlakukan mekanisme WFH (*Work From Home*).
- Struktur Tata Kelola

PT Beta Inti Multifinance memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Struktur ini sudah mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tentang uraian rinci terkait peran, hak dan wewenang dari Pemegang Saham dan RUPS, serta susunan keanggotaan, peran, hak dan wewenang, nominasi dan pemilihan, remunerasi, evaluasi kinerja,



transparansi benturan kepentingan dari Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, serta Direksi dan organ pendukungnya, sudah di atur pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga SOP serta Ketentuan lainnya.

Saat ini PT. Beta Inti Multifinance sudah menerapkan pengelolaan penerapan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan Struktur Organisasi PT. Beta Inti Multifinance terdiri dari: Direktur Utama yang membawahi satuan kerja kepatuhan. Setiap Bagian/Satuan Kerja PT. Beta Inti Multifinance dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

b. Manajemen Risiko yang terkendali

Dengan berdasarkan kepada POJK No.44/POJK.05/2020 dan POJK 42 tahun 2024, mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan SEOJK No. 07/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Dewan Komisaris dan Direksi PT. Beta Inti Multifinance telah berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka Memitigasi Risiko PT. Beta Inti Multifinance dengan berpedoman kepada 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko (*Risk Management Frame Work*), yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kebijakan, Prosedur, dan Limitasi.
3. Identifikasi, Pengukuran Pengendalian, Pemantauan & Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh (*Three Lines of Defense*), yaitu :
 - a. Komponen atau fungsi atau unit bisnis. (pertahanan lapis I) - *Risk Owner*.
 - b. Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

(pertahanan lapis II) - *Policy Maker*.

c. Satuan Kerja Audit Internal.

(pertahanan lapis III).

Perusahaan sudah melakukan Penilaian untuk Profil Risiko periode 12 (dua belas) bulan di dalam pelaporan Tingkat Kesehatan untuk laporan ke OJK yang meliputi 8 (delapan) Profil risiko yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Berdasarkan hasil penilaian PT. Beta Inti Multifinance secara mandiri atas tingkat laporan kesehatan, 8 (delapan) Profil Risiko PT. Beta Inti Multifinance berada pada peringkat komposisi 2 untuk risiko melekat (*Inheren*) pada tahun 2025.

d. *Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:*

1) *keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan*

Pemangku kepentingan mempunyai keterlibatan signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan senantiasa membangun hubungan profesional dan harmonis dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan pelayanan dan kebutuhan Perusahaan. Melalui pendekatan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan berharap kebutuhan para pemangku kepentingan dapat lebih dipahami.

Pemangku Kepentingan	Relevansi bagi Pemangku kepentingan	Kepentingan bagi Perusahaan	Media Komunikasi	
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none">o PT. Spenmo Untuk Semuao PT Kreasi Investama Anugerah	<ul style="list-style-type: none">o Keberlangsungan usahao Penerapan tata Kelola Perusahaano Pertumbuhan kinerjao Deviden Perusahaan	Dukungan dan <i>feedback</i> bagi bisnis Perusahaan	RUPS dan Laporan Tahunan

Karyawan		<ul style="list-style-type: none"> o Mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memajukan perusahaan o Kerjasama antar bagian atau Divisi yang lebih solid o Kesempatan mengembangkan karir terbuka untuk semua karyawan 	Terjalinnnya hubungan kerja dan kemitraan mempunyai peranan penting sebagai pelaku dan tujuan kemajuan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> o Website o Email o Media Sosial o Gathering
Debitur/ Nasabah		Kepuasan dari pelayanan yang diberikan Perusahaan	Kontinuitas bisnis Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> o Website Perusahaan o Customer Care Unit
Regulator	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Kepatuhan pada peraturan yang ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> o Penerapan tata Kelola yang baik bagi Perusahaan. o Pengawasan bagi Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> o Laporan Tahunan o Laporan Bulanan o Website Perusahaan
Asosiasi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Keterbukaan, Transparansi dan informasi Perusahaan Pembiayaan	Sarana media komunikasi bagi Perusahaan Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> o Buletin Bulanan o Seminar APPI

2) *pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.*

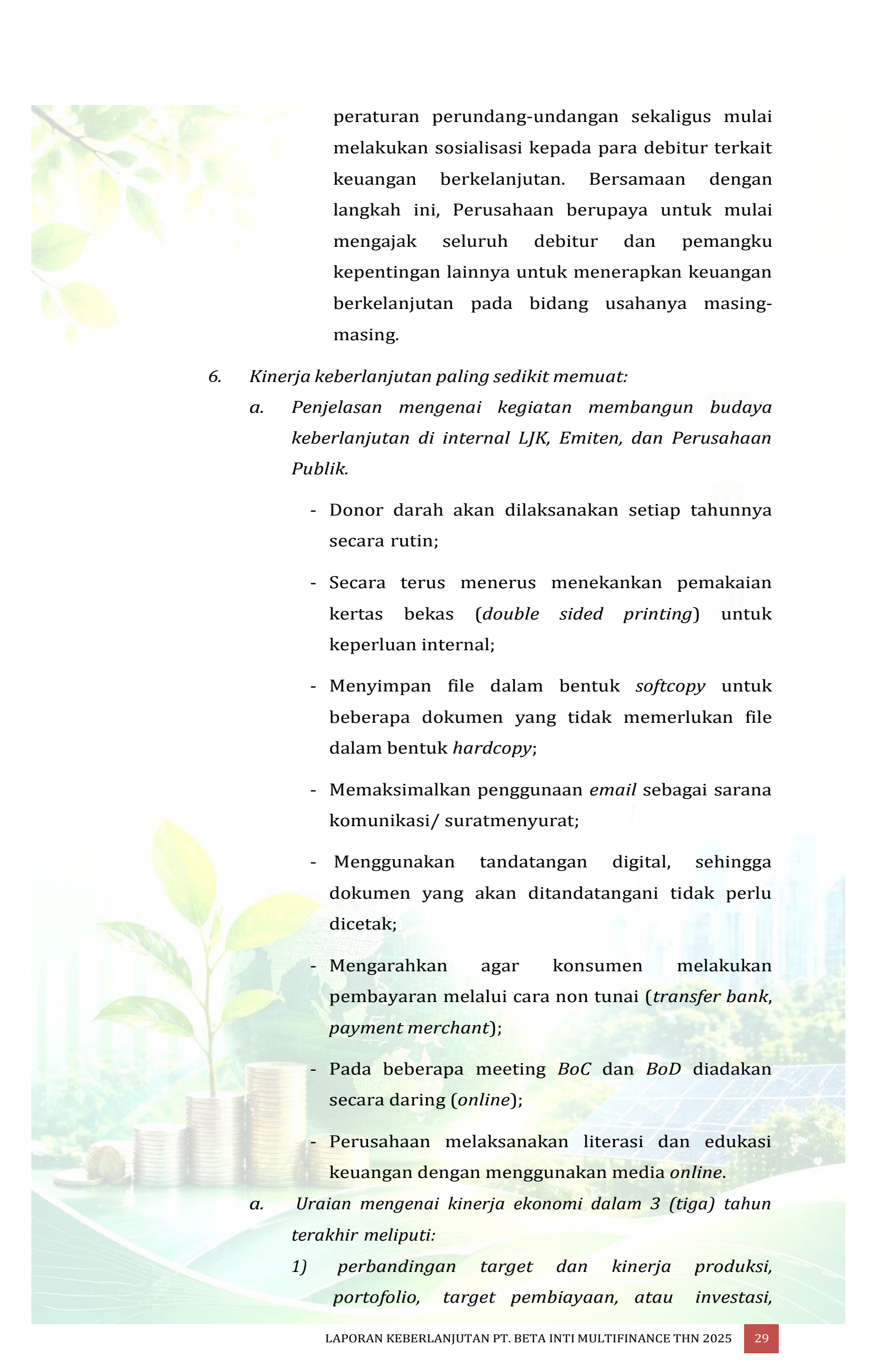
Saat ini Perusahaan belum mengadakan dialog maupun seminar yang bersifat terbuka untuk umum.

e. *Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang harus diatasi oleh Perusahaan dalam merealisasikan seluruh inisiatif strategis yang dilaporkan di dalam RAKB sebagai berikut:

- Keterbatasan pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan;
- Keterbatasan pemahaman mengenai pengenalan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan.

Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah melalui regulasinya dan para debitur yang perlu untuk menerapkan keuangan berkelanjutan juga dalam kegiatan usahanya. Perusahaan akan terus mematuhi



peraturan perundang-undangan sekaligus mulai melakukan sosialisasi kepada para debitur terkait keuangan berkelanjutan. Bersamaan dengan langkah ini, Perusahaan berupaya untuk mulai mengajak seluruh debitur dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada bidang usahanya masing-masing.

6. *Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:*

a. *Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.*

- Donor darah akan dilaksanakan setiap tahunnya secara rutin;
- Secara terus menerus menekankan pemakaian kertas bekas (*double sided printing*) untuk keperluan internal;
- Menyimpan file dalam bentuk *softcopy* untuk beberapa dokumen yang tidak memerlukan file dalam bentuk *hardcopy*;
- Memaksimalkan penggunaan *email* sebagai sarana komunikasi/ suratmenyurat;
- Menggunakan tandatangan digital, sehingga dokumen yang akan ditandatangani tidak perlu dicetak;
- Mengarahkan agar konsumen melakukan pembayaran melalui cara non tunai (*transfer bank, payment merchant*);
- Pada beberapa meeting *BoC* dan *BoD* diadakan secara daring (*online*);
- Perusahaan melaksanakan literasi dan edukasi keuangan dengan menggunakan media *online*.

a. *Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:*

- 1) *perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi,*

pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan

	Target			Realisasi (audited)		
	2023	2024	2025	2023	2024	2025
Penyaluran Pembiayaan	44,612	132,000	170,961	58,112	150,776	267,081
Portofolio (Piutang Nett)	33,068	117,458	128,892	47,482	117,923	131,524
Pendapatan	8,137	15,158	18,059	8,407	19,093	22,131
Laba/ (Rugi)	1,817	4,171	7,345	2,745	7,027	10,503

2) *perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.*

-

b. *Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:*

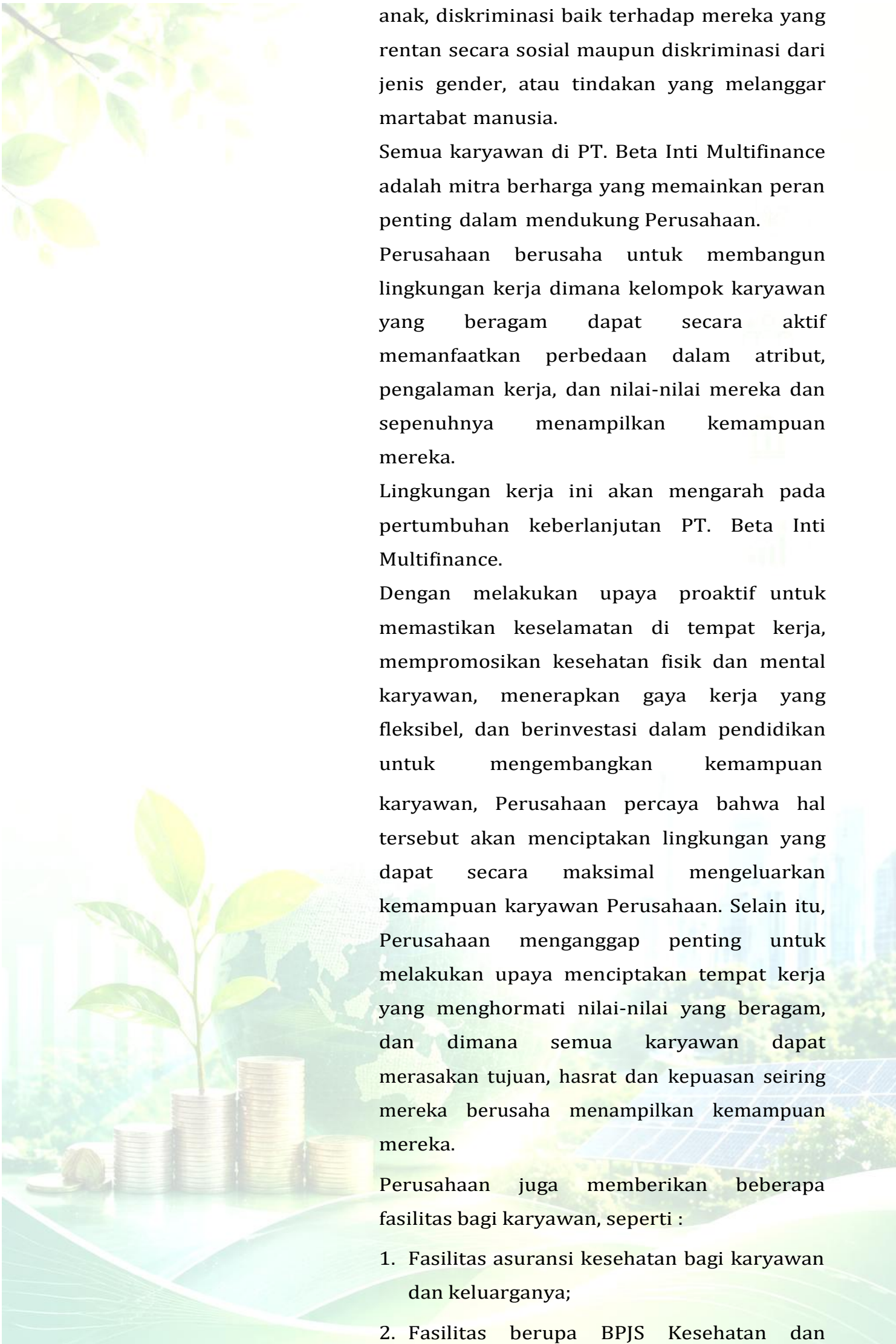
1) *Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.*

PT. Beta Inti Multifinance berkomitmen memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan cepat, tepat dan transparan.

2) *Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:*

a) *pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;*

Perusahaan memandang bahwa karyawan sebagai investasi yang berharga, maka Perusahaan selalu berusaha meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan (seminar, *workshop*, dan lainnya) serta sertifikasi sesuai dengan jabatan karyawan tersebut. PT. Beta Inti Multifinance dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut berdasarkan *Equal Employment Opportunities (EEO)*, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia, seperti kerja paksa, pekerja



anak, diskriminasi baik terhadap mereka yang rentan secara sosial maupun diskriminasi dari jenis gender, atau tindakan yang melanggar martabat manusia.

Semua karyawan di PT. Beta Inti Multifinance adalah mitra berharga yang memainkan peran penting dalam mendukung Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk membangun lingkungan kerja dimana kelompok karyawan yang beragam dapat secara aktif memanfaatkan perbedaan dalam atribut, pengalaman kerja, dan nilai-nilai mereka dan sepenuhnya menampilkan kemampuan mereka.

Lingkungan kerja ini akan mengarah pada pertumbuhan keberlanjutan PT. Beta Inti Multifinance.

Dengan melakukan upaya proaktif untuk memastikan keselamatan di tempat kerja, mempromosikan kesehatan fisik dan mental karyawan, menerapkan gaya kerja yang fleksibel, dan berinvestasi dalam pendidikan untuk mengembangkan kemampuan karyawan, Perusahaan percaya bahwa hal tersebut akan menciptakan lingkungan yang dapat secara maksimal mengeluarkan kemampuan karyawan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menganggap penting untuk melakukan upaya menciptakan tempat kerja yang menghormati nilai-nilai yang beragam, dan dimana semua karyawan dapat merasakan tujuan, hasrat dan kepuasan seiring mereka berusaha menampilkan kemampuan mereka.

Perusahaan juga memberikan beberapa fasilitas bagi karyawan, seperti :

1. Fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarganya;
2. Fasilitas berupa BPJS Kesehatan dan

Ketenagakerjaan;

3. Fasilitas ruangan untuk ibadah (ruangan sholat bagi karyawan yang beragama Islam) berupa musholah.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Tahun		
	2023	2024	2025
Laki-laki	6	7	6
Perempuan	4	5	5

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

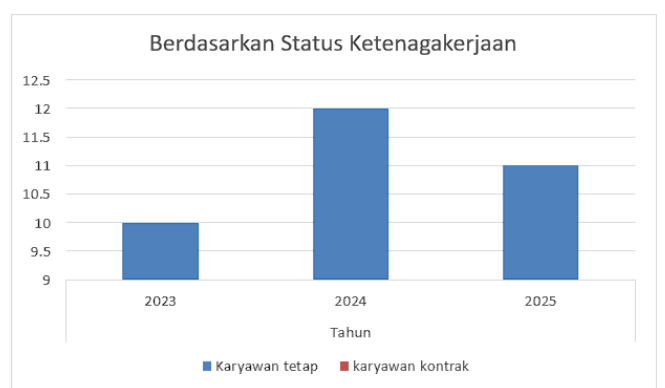
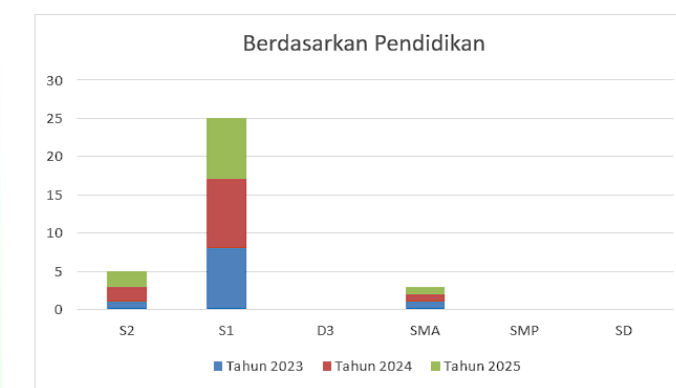
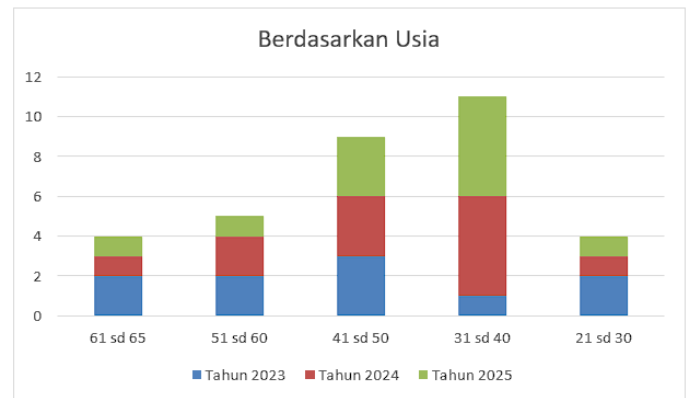
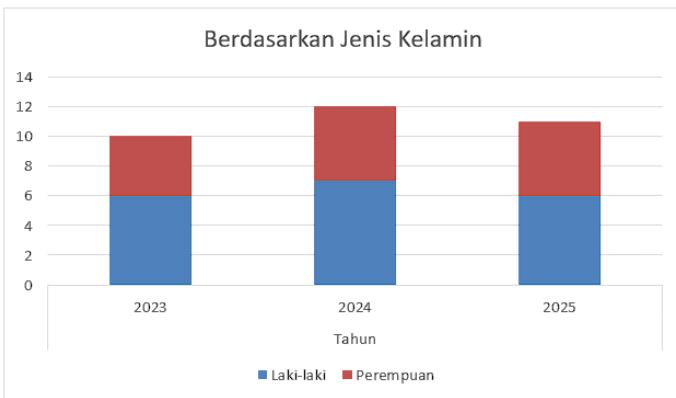
Usia	Tahun		
	2023	2024	2025
61 sd 65	2	1	1
51 sd 60	2	2	1
41 sd 50	3	3	3
31 sd 40	1	5	5
21 sd 30	2	1	1

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Tahun		
	2023	2024	2025
S2	1	2	2
S1	8	9	8
D3	-	-	-
SMA	1	1	1
SMP	-	-	-
SD	-	-	-

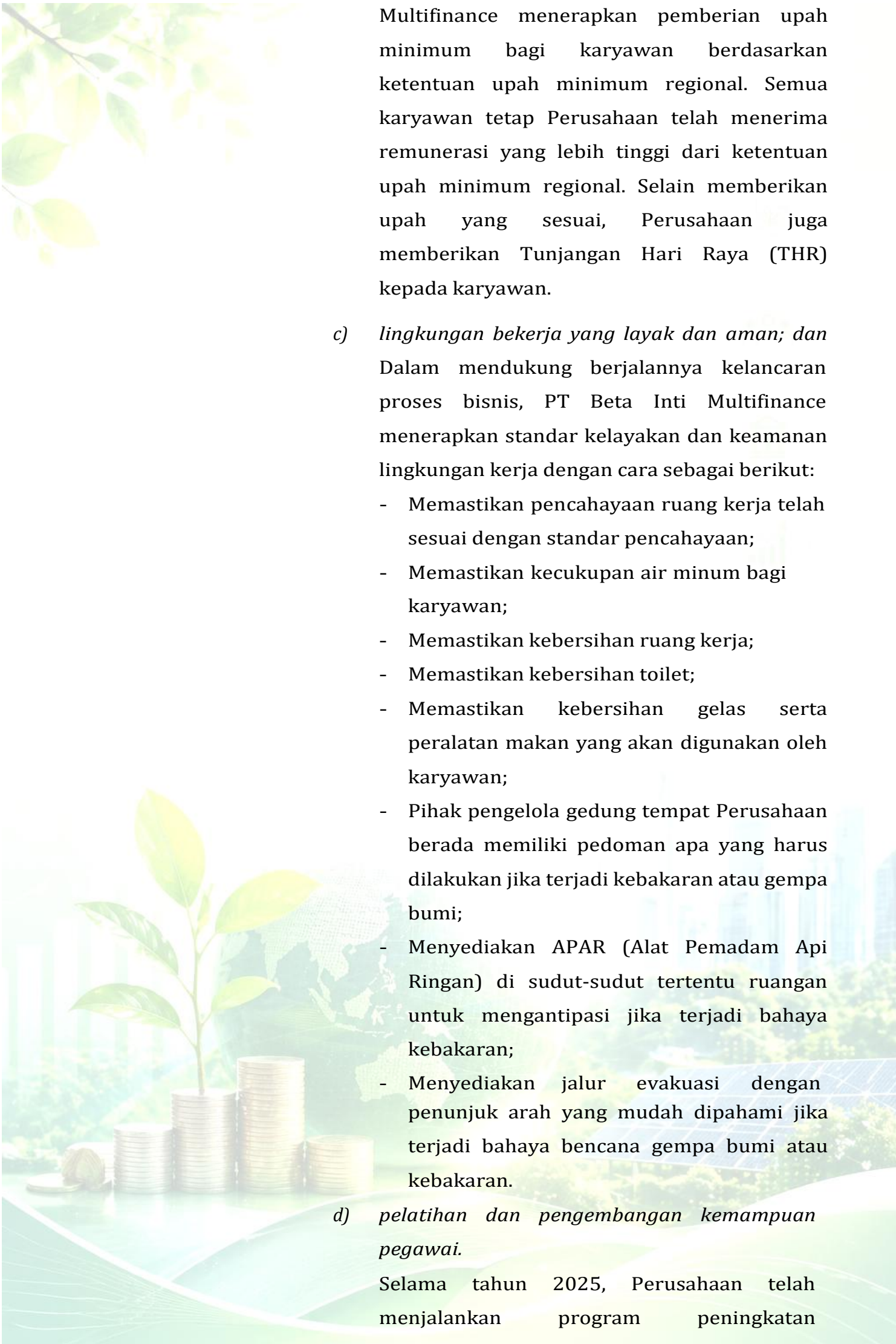
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Status	Tahun		
	2023	2024	2025
Karyawan tetap	10	12	11
karyawan kontrak	-	-	-



b) *persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;*

Sebagai salah satu bentuk apresiasi atas kinerja karyawan, PT Beta Inti Multifinance memberikan remunerasi yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan. PT Beta Inti



Multifinance menerapkan pemberian upah minimum bagi karyawan berdasarkan ketentuan upah minimum regional. Semua karyawan tetap Perusahaan telah menerima remunerasi yang lebih tinggi dari ketentuan upah minimum regional. Selain memberikan upah yang sesuai, Perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) kepada karyawan.

c) *lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan* Dalam mendukung berjalannya kelancaran proses bisnis, PT Beta Inti Multifinance menerapkan standar kelayakan dan keamanan lingkungan kerja dengan cara sebagai berikut:

- Memastikan pencahayaan ruang kerja telah sesuai dengan standar pencahayaan;
- Memastikan kecukupan air minum bagi karyawan;
- Memastikan kebersihan ruang kerja;
- Memastikan kebersihan toilet;
- Memastikan kebersihan gelas serta peralatan makan yang akan digunakan oleh karyawan;
- Pihak pengelola gedung tempat Perusahaan berada memiliki pedoman apa yang harus dilakukan jika terjadi kebakaran atau gempa bumi;
- Menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di sudut-sudut tertentu ruangan untuk mengantisipasi jika terjadi bahaya kebakaran;
- Menyediakan jalur evakuasi dengan penunjuk arah yang mudah dipahami jika terjadi bahaya bencana gempa bumi atau kebakaran.

d) *pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.*

Selama tahun 2025, Perusahaan telah menjalankan program peningkatan

kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp 193 juta. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan Adalah sebanyak 11 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 71 jam per karyawan.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Karyawan PT. Beta Inti Multifinance tahun 2025

Kategori	Sub Kategori	Jumlah Pekerja Mengikuti Pelatihan (Orang)	Total Jam Pelatihan (Jam)	Rata-rata jam per Pekerja (Jam)
Keseluruhan		11	776	71
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	536	67
	Perempuan	3	240	80
Kategori Jabatan	Komisaris	2	24	12
	Top Management	3	180	60
	Middle Management	6	572	95

3) Masyarakat, paling sedikit memuat:

a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;

- Di tahun 2025 Perusahaan melaksanakan kegiatan donor darah, kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat.
- Perusahaan juga melaksanakan kegiatan Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Untuk semester 1 (satu), acara tersebut diadakan secara tatap muka (*onsite*) sedangkan untuk semester 2 (dua), acara tersebut diakan secara *online*.

b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima

dan ditindaklanjuti; dan

Untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis yang sehat bagi pengguna jasa dan layanan,

Perusahaan secara penuh berkomitmen dalam membantu debitur dan calon debitur untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala terkait jasa, layanan, serta produk PT Beta Inti Multifinance. Maka dari itu Perusahaan memastikan debitur dan calon debitur senantiasa dapat berinteraksi dengan Perusahaan.

PT Beta Inti Multifinance telah menyediakan layanan pengaduan bagi debitur dan calon debitur. Berikut ini adalah laporan pengaduan yang diterima PT Beta Inti Multifinance periode 01 January 2025 sd 31 Desember 2025 :

No	Nama Pelapor	Nomor Perjanjian	Tanggal Pengaduan	Nomor Pengaduan	Pokok Pengaduan	Media Pelaporan	Solusi Penyelesaian	Status Pengaduan
1	PRAYUDI	01300020658002251 - PRAYUDI	17-Feb-25	LK25020001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada Tahun 2011 NIK 3175100606700008	Whatsapp 08226131180	Pengaduan oleh Sdr Prayudi selaku dari Debitur ingin menyelesaikan masalahnya dengan bagian Collection.	17-Feb-25
2	ADI SOLIHIN	01300024174001021 - ADI SOLIHIN	19-Mar-25	LK25030001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada Tahun 2011 NIK 3216010901910003	Whatsapp 085776423206	Pengaduan oleh Sdr Adi Solihin selaku dari Debitur pada awalnya Ybs tidak mengakui kredit kendaraan bermotor di BIM setelah di tunjukan bukti kredit baru bersangkutan mengakui dan sementara sedang di tangani oleh bagian collection.	19-Mar-25
3	KURNIAWAN S.H	03300005419001251 - KURNIAWAN S.H	16-Jul-25	LK25070001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada Tahun 2013 NIK 3175072010770004	Datang	Pengaduan oleh Sdr Kurinawan selaku dari Debitur bersangkutan mengakui Kredit di PT BIM dan kendaraan masih digunakan dan sementara sedang di tangani oleh bagian collection.	16-Jul-25
4	NURAENY AGUSTIN	01300020183001221 - NURAENY AGUSTIN	20-Oct-25	LK25100001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada NIK 3172034108870015	Whatsapp 082110385454	Pengaduan oleh Sdi Nuraeny Agustin selaku dari Debitur mengakui kredit kendaraan bermotor di BIM dan kendaraan telah hilang lalu konsumen melakukan pelunasan di PT Beta Inti Multifinance.	21-Oct-25

5	ARSAD	01300029393006121-OSKAR EFFENDY	11-Nov-25	LK25110001	Konsumen benar kredit di PT Beta Inti Multifinance pada NIK 3172012703760004	Datang	Pengaduan oleh Sdr ARSAD selaku teman dari Debitur, bersangkutan mengakui temannya Kredit di PT BIM dan kendaraan masih digunakan dan sementara sedang di tangani oleh bagian collection.	11-Nov-25
6	MULYADI	03300001796001041 - JOKO SUSANTO	17-Nov-25	P251102726	NIK yang sama digunakan orang lain untuk melakukan pinjaman di PT Beta inti Multifinance, sampai dengan hari ini status kredit tsb macet sehingga merugikan Pelapor	Sistem Layanan Informasi Keuangan - APPK	No KTP yang terdaftar di sistem BIM adalah Joko Susanto, no KTP debitur BIM sama dengan nomor KTP Pelapor, hal itu diluar sepengetahuan dan wewenang BIM, BIM akan akan cek dan Pemadanan Data ke OJK jika memang benar NIK tersebut di miliki oleh pelapor. dan pelapor sudah menyelesaikan masalahnya di website pengaduan konsumen OJK	02-Dec-25

c) *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.*

Sampai dengan saat ini PT Beta Inti Multifinance berkomitmen didalam bidang kesehatan, dengan cara melakukan Donor Darah yang rutin di setiap tahunnya.

c. *Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:*

1) *biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;*

Di tahun 2025 Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik, hal ini karena sejak bulan February 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

2) *uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan*

3) *uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:*

a) *jumlah dan intensitas energi yang digunakan;*

dan

Di tahun 2025 Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik, hal ini karena sejak bulan February 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;

Di tahun 2025 Perusahaan tidak bisa melakukan perhitungan penggunaan listrik, hal ini karena sejak bulan February 2023 kantor Perusahaan menggunakan *work space* di *GoWork* Senayan City.

d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:

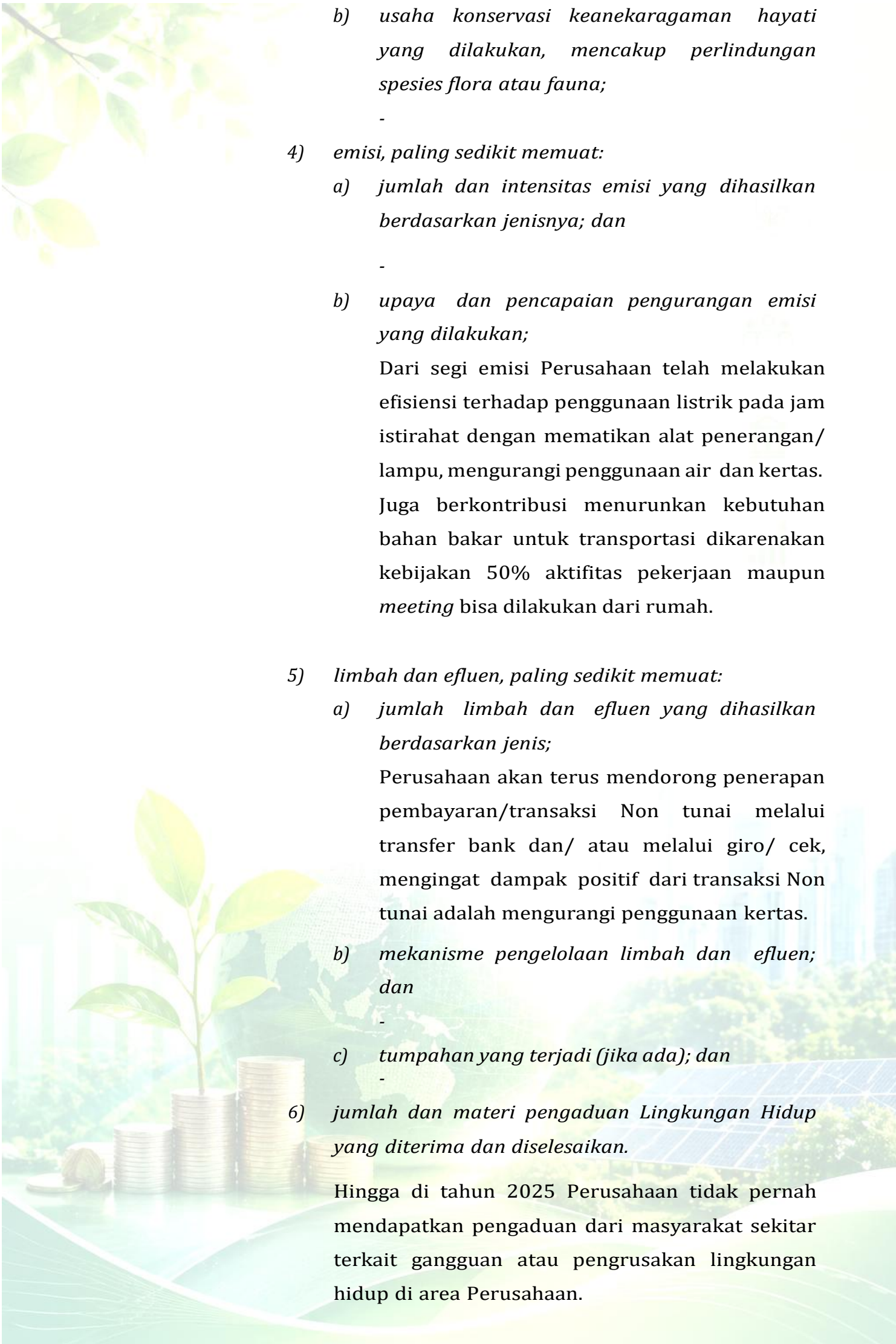
1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;

Komitmen dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional, namun untuk tahun 2025 perusahaan tidak mencatatkan penggunaan air dan listrik karena saat ini Perusahaan berkantor di *work space GoWork*. Untuk penggunaan kertas, Perusahaan berupaya maksimal menggunakan kertas bekas untuk keperluan internal Perusahaan.

2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;

3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:

a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan



b) *usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;*

-

4) *emisi, paling sedikit memuat:*

a) *jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan*

-

b) *upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;*

Dari segi emisi Perusahaan telah melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik pada jam istirahat dengan mematikan alat penerangan/ lampu, mengurangi penggunaan air dan kertas. Juga berkontribusi menurunkan kebutuhan bahan bakar untuk transportasi dikarenakan kebijakan 50% aktifitas pekerjaan maupun *meeting* bisa dilakukan dari rumah.

5) *limbah dan efluen, paling sedikit memuat:*

a) *jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;*

Perusahaan akan terus mendorong penerapan pembayaran/transaksi Non tunai melalui transfer bank dan/ atau melalui giro/ cek, mengingat dampak positif dari transaksi Non tunai adalah mengurangi penggunaan kertas.

b) *mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan*

-

c) *tumpahan yang terjadi (jika ada); dan*

-

6) *jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.*

Hingga di tahun 2025 Perusahaan tidak pernah mendapatkan pengaduan dari masyarakat sekitar terkait gangguan atau pengrusakan lingkungan hidup di area Perusahaan.

e. *Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:*

1) *inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;*

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan produk untuk penyaluran pembiayaan ke sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan menggunakan tandatangan digital (*e-sign*) juga materai digital (*e-materai*) sebagai upaya mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembiayaan.

2) *jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;*

-

3) *dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;*

Perusahaan terus mendorong pembayaran angsuran melalui mekanisme *online* seperti : transfer bank dan melalui *payment merchant*.

Adapun dari mekanisme tersebut terdapat dampak positif dan dampak negatif sebagai berikut :

Dampak positif :

(+) Mengurangi Risiko adanya uang palsu yang diterima Perusahaan;

(+) Mengurangi Risiko debitur menjadi korban kejahatan (perampokan, hipnotis, penipuan, dll);

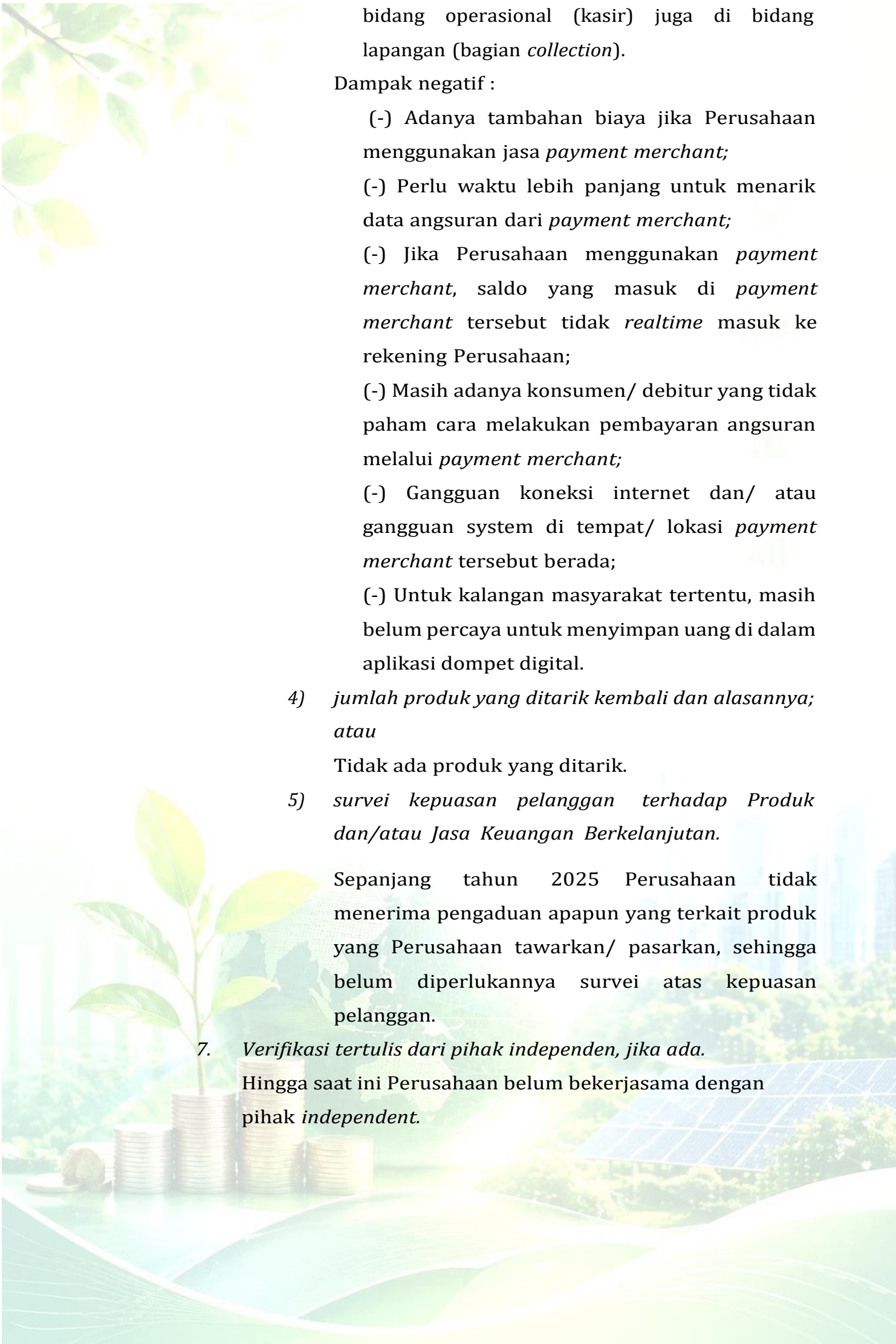
(+) Perusahaan dapat mengurangi pemakaian kertas;

(+) Efisiensi kerja baik dari sisi waktu kerja maupun biaya kantor yang timbul;

(+) Efisiensi jumlah tenaga kerja;

(+) Mengurangi risiko *human error* (salah input, salah menghitung jumlah uang yang diterima);

(+) Mengurangi kemungkinan terjadinya *Fraud* di



bidang operasional (kasir) juga di bidang lapangan (bagian *collection*).

Dampak negatif :

- (-) Adanya tambahan biaya jika Perusahaan menggunakan jasa *payment merchant*;
- (-) Perlu waktu lebih panjang untuk menarik data angsuran dari *payment merchant*;
- (-) Jika Perusahaan menggunakan *payment merchant*, saldo yang masuk di *payment merchant* tersebut tidak *realtime* masuk ke rekening Perusahaan;
- (-) Masih adanya konsumen/ debitur yang tidak paham cara melakukan pembayaran angsuran melalui *payment merchant*;
- (-) Gangguan koneksi internet dan/ atau gangguan system di tempat/ lokasi *payment merchant* tersebut berada;
- (-) Untuk kalangan masyarakat tertentu, masih belum percaya untuk menyimpan uang di dalam aplikasi dompet digital.

4) *jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau*

Tidak ada produk yang ditarik.

5) *survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.*

Sepanjang tahun 2025 Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun yang terkait produk yang Perusahaan tawarkan/ pasarkan, sehingga belum diperlukannya survei atas kepuasan pelanggan.

7. *Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.*

Hingga saat ini Perusahaan belum bekerjasama dengan pihak *independent*.

Laporan Keberkelanjutan PT. Beta Inti Multifinance tahun 2025 disusun oleh:

Hadi Kusuma Christanto
Direktur

Daniel
Direktur

Helen Widjaja
Direktur Utama

Disetujui oleh:

Aiman Haizam Bin Azizul Rahman
Komisaris Utama

Panji Praba Kusuma
Komisaris Independen